

PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

THE EFFECT TO CAPITAL STRUCTURE, OWNERSHIP STRUCTURE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON THE PROFITABILITY OF PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Oleh:

Tesalonika M. Rasubala¹
Paulina Van Rate²

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹rasubalathesa@gmail.com

²paulinavanrate@unsrat.ac.id

Abstrak: Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah 7 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Uji simultan Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan *Good Corporate Governance* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tentunya harus memperhatikan komposisi kepemilikan saham dalam menerapkan struktur kepemilikan yang baik, menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* agar perusahaan dapat menghasilkan laba dengan maksimal.

Kata kunci: struktur modal, struktur kepemilikan, *good corporate governance* dan profitabilitas.

Abstract: Profitability is the company's ability to generate profits. The study aims to look at the effect of capital structure, ownership structure and good corporate governance on the profitability of pharmaceutical companies listed on the Indonesian stock exchange. The sample used is 7 companies the data analysis method uses is multiple linear regression analysis. Simultaneous test of capital structure, ownership structure and good corporate governance together influences profitability. Partial test results show that capital structure has a significant effect on profitability, ownership structure does not significantly influence profitability of good corporate governance does not significantly influence profitability. Companies that have good performance certainly must pay attention to the composition of share ownership in implementing a good ownership structure, applying the principles of good corporate governance so that the company can generate maximum profits.

Keywords: capital structure, ownership structure, good corporate governance and profitability.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Globalisasi dan persaingan bebas membuat perusahaan selalu mengembangkan produk agar perusahaan tersebut dapat berkembang dan dapat berdaya saing. Perusahaan sebagai pelaku bisnis secara umum memiliki tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba atau keuntungan sebanyak-banyaknya.

Perusahaan farmasi memproduksi kebutuhan masyarakat dan juga industri farmasi di Indonesia memiliki potensi besar untuk terus berkembang. Pasar farmasi Indonesia merupakan pasar yang terbesar di ASEAN yaitu mencapai Rp.82 Triliun atau 40% . Total penjualan industri farmasi Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Laporan Keuangan sangat dibutuhkan di setiap atau di dalam suatu perusahaan untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan tersebut.

Rasio Keuangan ialah menunjukkan kemampuan dari perusahaan untuk memperoleh laba dan juga sebagai efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Profitabilitas menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor.

Struktur modal dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang (Riyanto,1997). Struktur kepemilikan dalam suatu perusahaan akan memiliki motivasi yang berbeda dalam hal mengawasi atau memonitor perusahaan serta manajemen dan dewan direksinya. *Good Corporate Governance* adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi dengan adanya *Good Corporate Governance* dalam perusahaan diharapkan memiliki dampak yang positif bagi perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menghitung pengaruh :

1. Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
3. *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
4. Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya dinilai dari besar laba yang diperolehnya. Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi (Brigham dan Houston, 2003: 107).

Struktur Modal

Hackbarth dan Mauer, (2011) menyatakan struktur modal dapat mempengaruhi kebijakan investasi. Seorang investor menginvestasikan dana yang dimiliki dengan harapan akan mendapatkan return atau keuntungan dari perusahaan penerima dana.

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawesti, 2006). Kepemilikan institusional dalam mengawasi manajemen perusahaan karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan kinerja manajemen yang lebih optimal (Lontoh, 2019).

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi dengan adanya *Good*

Corporate Governance dalam perusahaan diharapkan memiliki dampak yang positif bagi perusahaan. *Good Corporate Governance* merupakan proses yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk meningkatkan usaha dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders dalam mencapai tujuan perusahaan.

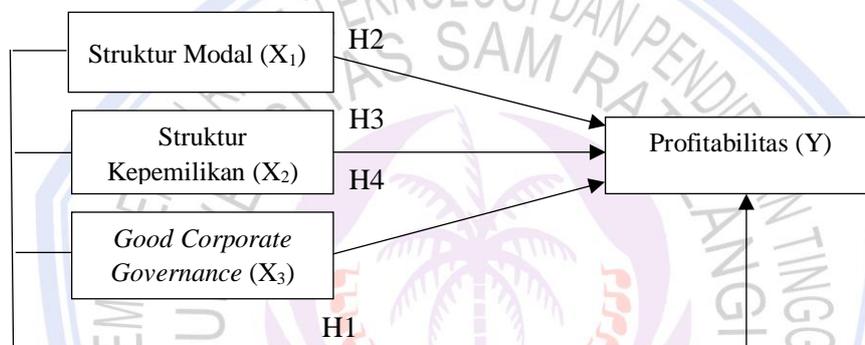
Penelitian Terdahulu

Wicaksono (2014), Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa variabel dewan direksi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROE dan variabel komite audit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROE serta dewan komisaris berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap ROE.

Rimardhani, Hidayat dan Dwiatmanto (2016), Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial, kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan proksi mekanisme GCG yang lain, yaitu dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

Anjani (2017), Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sementara Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dewan Direksi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori, 2019

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir dan model penelitian maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁= Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, *Good Corporate Governance* diduga berpengaruh signifikan terhadap terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₂= Struktur Modal diduga berpengaruh signifikan terhadap terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃= Struktur Kepemilikan diduga berpengaruh signifikan terhadap terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₄= *Good Corporate Governance* diduga berpengaruh signifikan terhadap terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (sugiyono, 2016:21). Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena mengacu pada penghitungan dan analisis data berupa angka-angka.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Jumlah populasi sebanyak 7 Perusahaan.

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
7	SIDO	Industry Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Sumber : Annual Report

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampling dan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa data sekunder yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur periode 2014-2018. Berserta juga dengan data yang diakses dari situs resmi setiap perusahaan yang menjadi sampel.

Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinieritas, serta gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu melalui pendekatan grafik (histogram dan P-P Plot) atau uji *Kolmogorov-Smirnov*, *chi-square*, *Liliefors* maupun *Shapiro-Wilk*.

Uji Heteroskedastisita

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji adakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Apabila *variance* yang dihasilkan residual pengamatan satu tetap disebut homoskedastisitas tetapi jika *variance* yang dihasilkan residual pengamatan satu berbeda, disebut heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data menyebar di bawah maupun di atas titik-titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Karena model regresi yang baik ditunjukkan dari hasil uji tersebut. Agar dapat mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dengan *Tolerance Value* (TOL) atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai TOL lebih dari 0,10 atau besaran VIF kurang dari 10 maka model tidak terkena multikolinieritas.

Analisis Regresi Berganda

Wibowo, (2012 : 126) menyatakan model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X yaitu, *debt to equity ratio*, kepemilikan institusional dan dewan komisaris. Bentuk analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut Persamaan regresi linier berganda adalah

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

\hat{Y} = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

X_1 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_2 = Kepemilikan Institusional

X_3 = Dewan Komisaris

ε = *Error*

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2012:97) menyatakan Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen yang diberikan oleh variabel dependen.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Priyatno (2011:258) menyatakan Uji statistik F menggambarkan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

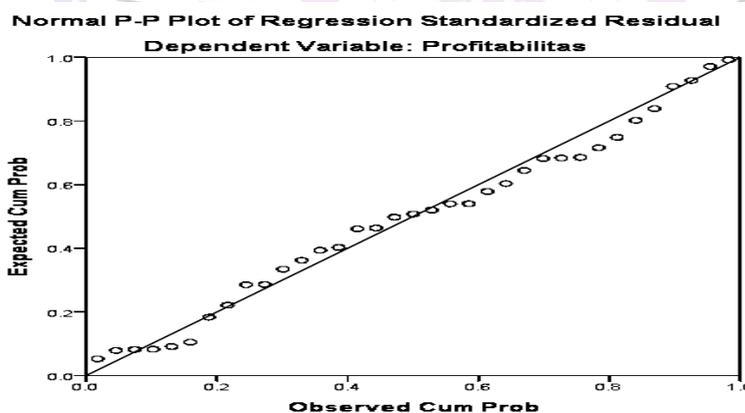
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

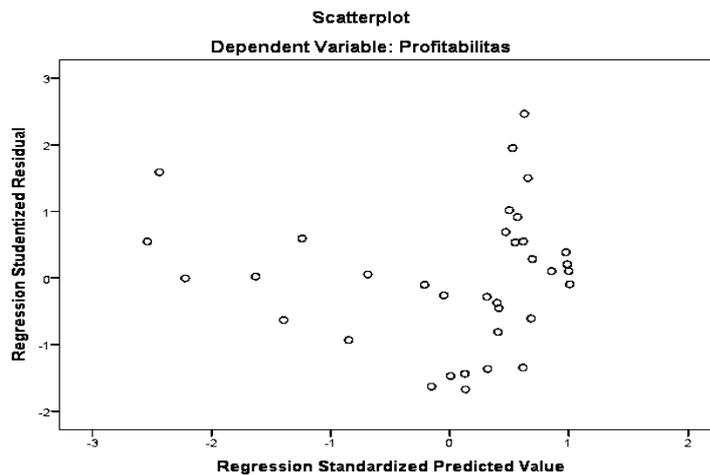


Gambar 2. : Grafik P-P Plot

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa data yang ada tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari Grafik *P-P Plot*, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. : Grafik Scatterplot

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
struktur_modal	.303	3.300
struktur_kepemilikan	.312	3.203
good_corporate_governance	.245	4.085

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Berdasarkan gambar 2, hasil perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dengan nilai *Tolerance* variabel independen yaitu Struktur Modal sebesar 0.303, Struktur Kepemilikan sebesar 0.312, *Good Corporate Governance* sebesar 0.245. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, di mana masing-masing rasio mempunyai nilai yaitu Struktur Modal sebesar 3.300, Struktur Kepemilikan sebesar 3.203, *Good Corporate Governance* sebesar 4.085. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.179	.128		1.391	.174
struktur_modal	-.092	.028	-.713	-3.329	.002
struktur_kepemilikan	-.013	.118	-.024	-.114	.910
good_corporate_governance	-.003	.012	-.064	-.269	.790

Sumber : Data Olahan SPSS 21, 2019

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

$$Y = 0.179 - 0.092 - 0.013 - 0.003 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta dari persamaan regresi linier berganda adalah 0.179 Hal ini menjelaskan bahwa jika Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan *Good Corporate Governance* nilainya adalah 0 (nol), maka *Return On Asset* adalah sebesar 0.179.
2. Koefisien regresi untuk variabel Struktur Modal adalah sebesar -0.092 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada Struktur Modal sementara Struktur Kepemilikan dan *Good Corporate Governance* diasumsikan tetap, maka besarnya *Return On Asset* (ROA) akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0.092.
3. Koefisien regresi untuk variabel Struktur Kepemilikan adalah sebesar -0.013 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada Struktur Kepemilikan sementara Struktur Modal dan *Good Corporate Governance* diasumsikan tetap, maka besarnya *Return On Asset* (ROA) akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0.013.
4. Koefisien regresi untuk variabel *Good Corporate Governance* adalah sebesar -0.003 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada *Good Corporate Governance* sementara Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan diasumsikan tetap, maka besarnya ROA akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0.003.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.569	.528	.051311889	.668

a. Predictors: (Constant), good_corporate_governance, struktur_kepemilikan, struktur_modal

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat diketahui nilai R² yang dihasilkan sebesar 0.307 atau 30.7%. Angka ini menjelaskan bahwa Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi di Indonesia dipengaruhi oleh faktor ROA (X₁), DER (X₂), *Total Asset* (X₃), sebanyak 30.7%, sedangkan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)**Tabel 5. Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.108	3	.036	13.663	.000 ^b
	Residual	.082	31	.003		
	Total	.190	34			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), good_corporate_governance, struktur_kepemilikan, struktur_modal

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Dari Tabel 5. dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai Fhitung sebesar 13.663 sementara Ftabel sebesar 2.91 ini berarti nilai Fhitung > Ftabel, Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan *Good Corporate Governance* secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

Uji T (Pasrisal)**Tabel 6. Uji T**

Model	T	Sig.
(Constant)	1.391	0.174
Struktur Modal	-3.329	0.022
Struktur Kepemilikan	-0.114	0.910
Dewan Komisaris	0.269	0.790

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2019

Untuk variabel Struktur Modal diperoleh angka t hitung sebesar -3,329 > 2.03951 t tabel dan taraf signifikansi lebih kecil dari = 0.05 yaitu sebesar 0.002 dengan demikian artinya terdapat pengaruh negatif signifikan dari Struktur Modal terhadap *Return On Asset* (ROA). Untuk variabel Struktur Kepemilikan diperoleh angka t hitung sebesar -0.114 < 2.03951 t tabel dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.910 dengan demikian artinya Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Untuk variabel *Good Corporate Governance* diperoleh angka t hitung sebesar -0.269 < t tabel sebesar 2.03951 dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.790, dengan demikian berarti *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

PEMBAHASAN**Pengaruh Struktur Modal Terhadap ROA**

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel Struktur Modal diperoleh angka t hitung lebih besar daripada t tabel dan taraf signifikansi lebih kecil dari = 0.05 dengan demikian artinya terdapat pengaruh negative signifikan dari Struktur Modal terhadap Profitabilitas.

Artinya Struktur Modal berpengaruh kemampuan perusahaan Farmasi dalam memaksimalkan laba dan memanfaatkan aktiva. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wahyuni (2012) namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Swastika, Astuti dan Isharijadi (2017) dimana Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel Struktur Kepemilikan diperoleh angka t hitung lebih kecil daripada t tabel dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 dengan demikian artinya Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas.

Artinya Struktur Kepemilikan tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan Farmasi dalam memaksimalkan laba dan memanfaatkan aktiva. Hasil Penelitian ini di dukung oleh Wiranata dan Nugrahanti (2013), namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Manuaba (2012) dimana Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis variabel *Good Corporate Governance* diperoleh angka t hitung lebih kecil daripada t tabel dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$, dengan demikian berarti *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Artinya *Good Corporate Governance* tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan Farmasi dalam memaksimalkan laba dan memanfaatkan aktiva. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Cahaya dan Hartini (2016), namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Rumapea (2015) dimana *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas

Hasil analisis menghasilkan nilai Fhitung sebesar 13.663 sementara Ftabel sebesar 2.91 ini berarti nilai Fhitung $>$ Ftabel, Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan *Good Corporate Governance* secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA). diketahui nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0.569 atau 56,9%. Angka ini menjelaskan bahwa ROA pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018 dipengaruhi oleh faktor Struktur Modal (X_1), Struktur Kepemilikan (X_2), *Good Corporate Governance* (X_3) sebanyak 56,9%, sedangkan sisanya sebesar 43,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Struktur Modal memiliki berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
3. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
4. Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Saran

1. Struktur Modal terbukti memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan ROA hal tersebut berarti kemampuan perusahaan dalam mengkomposisikan hutang dan modal sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset.
2. Struktur Kepemilikan terbukti tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia, tetapi disarankan untuk tetap memperhatikan komposisi kepemilikan saham karena akan menentukan seberapa baik perusahaan dalam menerapkan struktur kepemilikan yang baik.
3. *Good Corporate Governance* terbukti tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia, namun tetap disarankan kepada perusahaan untuk tetap menerapkan dan terus meningkatkan prinsip-prinsip *Good Corporate* agar dapat mewujudkan perusahaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, L.P.A., dan Yadnya, I.P. 2017 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Artikel* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia 2017. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/33195> Diakses 27 Maret 2019

- Brigham, E. F., dan Houston, J.F. (2003). *Fundamentals of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu Edisi Kesepuluh. Salemba Empat, Jakarta
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hackbarth, D., dan Mauer, D.C. 2011. *Optimal Priority Structure, Capital Structure, and Investment*. The Review of Financial Studies. Boston University, California
- Hartini, Y.C. 2016. Dampak Struktur Kepemilikan dan Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ekonomi Universitas Trisaksi* 2015. <https://media.neliti.com/media/publications/78449-ID-dampak-struktur-kepemilikan-dan-corporate.pdf>. Diakses pada 11 Oktober 2019
- Lontoh, G.C.I., Van Rate, P., dan Saerang, I.S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, dan ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado* 2019. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/24959/24663>. Di akses pada 11 Oktober 2019.
- Priyatno, D. 2011. *Buku Saku SPSS : Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Andi, Yogyakarta
- Rimardhani, H., Hidayat, R.R., dan Dwiatmanto 2016. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2014). *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang* 2016. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1226> . diakses pada 26 Maret 2019
- Riyanto, B. (1997). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE Yogyakarta.
- Rumapea, M. 2015. *Jurnal Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Methodist Indonesia* 2017. <https://www.neliti.com/id/publications/222339/pengaruh-good-corporate-governance-terhadap-profitabilitas-perusahaan-manufaktur> diakses 28 maret 2019
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. ALFABETA, Bandung.
- Swastika,R., Isharijadi, I., dan Astuti, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Study Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi. Universitas PGRI Maniun* 2017. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIBA/article/download/295/276>. Diakses pada 11 Oktober 2019.
- Wiranata, Y. A., dan Nugrahanti, Y.W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Fakultas Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana* 2013.
- Wibowo, 2012. *Manajemen Kinerja*, Salemba 4. Jakarta :
- Wicaksono, T. 2014. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Study Empiris pada Perusahaan Peserta *Corporate Governance Perception Index (CGPI Tahun 2012)*). *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Dipenogoro Semarang* 2014. <http://eprints.undip.ac.id/43957/> diakses pada 25 Maret 2019
- Wahyudi, U., dan Prawesti, H. P. 2006. Implikasi Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. 23-26. Malang : Universitas Widyagama.
- Wahyuni, S. 2012 Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012. *Jurnal Fakultas Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/1404> diakses 28 Maret 2019